

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Dalam deskripsi data ini yang penulis sajikan adalah mengenai obyek penelitian

1. Identitas MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

Nama Madrasah	: MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah
Alamat	: Jl. Bulau Sarigading Barabai
Tahun Berdiri	: 1997
Status	: Negeri
Status akreditasi sekolah	: A
No Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 60722966
Nama kepala sekolah	: Drs. Abdul Hamid, S. Pd. I
Waktu KBM	: Pagi
Jumlah guru dan Staff	: 39 Orang
Jumlah siswa	: 665 Siswa

2. Letak MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl. Sarigading RT.06 RW.02 Kel.Barabai Utara Kec. Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun lokasi MIN 8 Hulu Sungai Tengah terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah

pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Batas – batas dari lokasi MIN 8 Hulu Sungai Tengah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan bangunan SDN Barabai Utara
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Sarigading
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah Dr. Halim
- d. Sebelah timur berbatasan dengan gang Kampung Sasak

3. Sejarah MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai Utara adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang berciri khas agama islam yang terletak di kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah tersebut tepatnya berada di Jalan Sarigading RT.06 RW.02 60 Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

MI ini merupakan madrasah yang sudah lama berdiri sejak tanggal 27 April 1965, dengan status swasta yang nama sekolah Madrasah ini dulunya bernama Madrasah Ibtidaiyah An Najah dan di negerikan pada tanggal 17 Mei 1997 dengan surat keputusan Menteri Agama RI No 107 tahun 1997 yang diresmikan oleh

Bupati Kepala Daerah Tk II Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu Bapak Drs.H.M. Arifin yang diberi nama MIN Barabai Utara, namun pada tahun 2016 nama madrasah ini berganti dengan MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah sampai sekarang. Dalam perkembangannya tidak lepas dari peran serta warga masyarakat terutama warga jalan sarigading dan sekitarnya.

MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah berlokasi di jalan Sarigading, yang hanya memiliki 10 ruang kelas dan kantor namun seiring berjalannya waktu sudah memiliki beberapa ruang tambahan sebagai pendukung sarana belajar mengajar.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah yang ada sekarang antara lain

- a. Realitas/kenyataan di masyarakat akan adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat jalan sarigading tentang pendidikan pada tingkat dasar, sehingga dengan bantuan berbagai pihak serta partisipasi yang tinggi dari seluruh warga jalan sarigading dan sekitarnya maka didirikanlah lembaga pendidikan tersebut.
- b. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk generasi yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif dilingkungan

masing-masing.

Dengan beberapa hal tersebut, maka MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah di bangun dan didirikan di jalan sarigading dengan partisipasi masyarakat serta pihak-pihak yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan.

Adapun para pencetus sekaligus pengurus berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah:

1. KH. Abdul Hamid Karim (tokoh masyarakat)
2. KH. Muhammad Hasani (tokoh masyarakat)
3. Kurtubi (Kepala desa)
4. Muhammad Kasim Hasan (pemuka masyarakat)

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berprestasi, dan cinta lingkungan.

b. Misi

1. Menanamkan keteladanan bagi peserta didik yang beriman dan bertakwa.
2. Membiasakan diri berakhlak mulia.
3. Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik.
4. Peduli terhadap sesama dan lingkungan

c. Tujuan Madrasah

1. Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertakwa.

2. Peserta didik mempunyai akhlak mulia.
3. Peserta didik mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.
4. Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap sesama dan lingkungan.

**5. Keadaan Kepala Sekolah yang pernah menjabat, Pendidik dan Staff
Tata Usaha MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah**

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut sampai sekarang telah beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

1. Periode pertama Bapak M. Yusuf
2. Periode kedua Bapak H. Abdul Muthalib
3. Periode ketiga Bapak H. Helmi
4. Periode keempat Bapak Helmi Basri
5. Periode kelima Ibu Hj. Muhjiah, S.Ag
6. Periode keenam Bapak Drs. Syamsu Dhuha
7. Periode ketujuh Ibu Dra. Aina Faridah.
8. Periode ke delapan Bapak Drs. Abdul Hamid Sampai Sekarang.

MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah tahun 2020/2021 terdapat 39 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 29 PNS dan 10 tenaga honorer, yang berlatar belakang S1 sebanyak 39 orang yang memiliki tugas pokok masing-masing. Daftar Nama Guru MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Staff Tata Usaha

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian
1.	Drs. Abdul Hamid, S. Pd. I	S1	Kepala Madrasah	PNS
2.	Hj. Wahidah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
3.	Hj. Armuslihati, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
4.	Saidah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
5.	Maslianor, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
6.	Hj. Asnah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
7.	Asmail, S. Pd	S1	Guru Kelas	PNS
8.	Nasrullah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
9.	Muammar, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
10.	Rukayah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
11.	Ahsanawati, S. Ag	S1	Guru Kelas	PNS
12.	Maimunah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
13.	Nurul Hikmah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
14.	Sri Khairun Nisa, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
15.	Wardiati, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
16.	H. Muhammad Rusyadi, S. Ag	S1	Guru Kelas	PNS
17.	Nahdiatus Saidah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
18.	Siti Noorselah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
19.	Erna Lindawati, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
20.	Khairul Fikri, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
21.	Miftahul Khairiah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS

22.	Hj. Makiah Mukaramah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
23.	Hurun Ein Mumtaziah,, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
24.	Fauzan Khairani, S. Ag	S1	Guru Kelas	PNS
25.	Mursidah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
26.	Saadah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
27.	Bahruni, S. Pd	S1	Guru Kelas	PNS
28.	Muhammad Al Hafidz, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS
29.	Muhammad Rizkuni, S. Pd	S1	Guru Kelas	PNS
30.	Nur Fattah Firmansyah, S. Pd. I	S1	Guru Mapel	NON-PNS
31.	Muhammad Fitriansyah, S. Pd	S1	Guru Mapel	NON-PNS
32.	Ahmad Fauzan, S. Pd	S1	Guru Mapel	NON-PNS
33.	Dewi Yuliawati, S. Pd	S1	Guru Mapel	NON-PNS
34.	Raudhatun Hasanah, S. Pd	S1	Guru Mapel	NON-PNS
35.	Noor Oktavia Rahman, S. Pd. I	S1	Guru Mapel	NON-PNS
36.	M. Syaifullah, S. Pd	S1	Staff TU	NON-PNS
37.	Sri Wahyu Mitha Karisma, S. Pd	S1	Staff TU	NON-PNS
38.	Nurul Jannah, S. H	S1	Staff TU	NON-PNS
39.	Siti Rukayah, S. I.Pust	S1	Pustakawati	NON-PNS

Sumber : Tata Usaha MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

6. Keadaan Peserta Didik MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

Pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah peserta didik di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah secara keseluruhan berjumlah 665 orang siswa yang terdiri dari 312 orang siswa laki-laki dan 353 orang siswa perempuan.

Daftar jumlah peserta didik di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Daftar Jumlah Peserta Didik Di MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	68	81	149
II	54	68	122
III	51	68	119
IV	49	48	97
V	50	48	98
VI	40	40	80
JUMLAH	312	353	665

Sumber: Tata Usaha MIN 8 HST

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MIN 8 Hulu Sungai Tengah masih kurang memadai. Di antaranya, Madrasah belum bisa menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan juga masih kurang untuk koleksi buku-buku pelajaran maupun non pelajaran..

Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Keadaan Sarana dan Prasaran

No.	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	22	Baik
5.	Aula	-	-
6.	Masjid	-	-
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	-	-
9.	Toilet Guru	2	Baik
10.	Toilet Siswa	7	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber: *Tata Usaha MIN 8 HST*

B. Penyajian Data

Penelitian ini dimulai dari tanggal 8 Januari 2021. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai 10 Januari 2021 sampai dengan 5 februari 2021, sebelumnya sudah melakukan *pretest* untuk mengetahui pemahaman siswa, sekaligus untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas tersebut, kemudian *posttest* (tes akhir) dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2021.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari data hasil tes yang diberikan ,di dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B dalam penelitian ini hasil belajar yang diperoleh peneliti ada dua macam yaitu yang pertama adalah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan yang kedua adalah hasil belajar yang menggunakan metode ceramah.

Subjek penelitiannya sebanyak 60 siswa, 30 siswa untuk kelas IV A dan 30 siswa lagi untuk siswa di kelas IV B, kedua kelas tersebut sama-sama diberi test untuk mengetahui hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah tentang Efektivitas strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar bahasa arab didapatkan data sebagai berikut:

1. Data Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

a. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Selama proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan strategi dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa yang berlangsung dikelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti, pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan memberikan soal-soal tes hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan ceramah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran ini aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran ke-1 (pertemuan pertama)
 - a. Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain.

2. Pendahuluan

- a. Menyampaikan salam dan doa
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari
- d. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu, dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya

3. Kegiatan inti

- a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
- b. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi dalam hal ini tentang “alamat/tempat tinggal”.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta peserta didik untuk memperhatikan.
- d. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dan memberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami dari penjelasan guru.

- e. Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku dengan membuat pertanyaan dan jawaban sendiri.
 - f. Memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan.
 - g. Meminta kepada peserta didik untuk maju kedepan mempresentasikan tugasnya yang dilakukan secara berpasangan.
 - h. Meminta kepada siswa yang tidak maju kedepan untuk menilai hasil dan pekerjaan temannya.
4. Kegiatan penutup
- a. Menyimpulkan materi dari awal hingga akhir
 - b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
 - c. Memberi tugas individu
 - d. Memberi informasi untuk mempelajari tentang materi selanjutnya
 - e. Menutup dengan salam dan doa
5. Pengelolaan waktu
6. Suasana kelas
- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
 - b. Siswa antusias
 - c. Guru antusias

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* ini dilakukan

selama dua kali pertemuan. Adapun hasil dari pengamatan yang pertama diperoleh hasil oleh peneliti adalah dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Data Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan		Rata-Rata			Kategori
		RPP 1		RSA	RA	RK	
I.	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan, dan lain-lain)	4		-	-	4	Sangat baik
II.	Pelaksanaan						Baik
	1) Pendahuluan						
	a. Menyampaikan salam dan doa	3		3	3,25		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3		3			
	c. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari	3		3			
	d. Memberikan apresiasi tentang pelajaran yang lalu, dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan materi pelajaran yang sebelumnya	4		4			
	2) Kegiatan inti						Baik
	a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari	4		4	3,37		
	b. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi “alamat/tempat tinggal”	3		3			
	c. Menyampaikan materi	4		4			

	yang akan dipelajari dan meminta peserta didik untuk memperhatikan					
	d. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting dan memberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang dirasa kurang jelas dipahami dari penjelasan guru	3		3		
	e. Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku dengan membuat pertanyaan dan jawaban sendiri	3		3		
	f. Memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan	3		3		
	g. Meminta kepada peserta didik untuk maju kedepan mempresentasikan tugasnya yang dilakukan secara berpasangan	4		4		
	h. Meminta kepada siswa yang tidak maju kedepan untuk menilai hasil dan pekerjaan temannya	3		3		
	3) Penutup					
	a. Menyimpulkan materi dari awal hingga akhir	4		4	3,2	
	b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	3		3		
	c. Memberi tugas individu	3		3		
	d. Memberi informasi untuk mempelajari tentang materi selanjutnya	3		3		
	e. Menutup dengan salam dan berdoa	3		3		
III.	Pengelolaan waktu	3		3	3	Baik
IV.	Suasana kelas					
	a. Pembelajaran berpusat pada siswa	4		4	3,33	Baik
	b. Siswa antusias	3		3		

	c. Guru antusias	3		3			
	Rata-rata keseluruhan	3.35					Sangat baik

Keterangan:

RSA = Rata-rata setiap aspek

RA = Rata-rata aspek

RK = rata-rata setiap kategori

Lembar observasi dari rencana pembelajaran ke 2 (pertemuan ke 2)

1) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain.

2) Kegiatan pendahuluan

- a. Menyampaikan salam dan doa
- b. Meyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dengan memberikan pertanyaan

3) Kegiatan Inti

- a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari
- b. Meminta siswa untuk membuka bukunya masing-masing
- c. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi.

- d. Meminta salah satu peserta didik untuk mengungkapkan pengalamannya tentang alamat/tempat tinggal
 - e. Membentuk kelompok dengan cara berpasangan masing-masing terdiri dari dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan penilai atau pemerhati
 - f. Memilih salah satu keterampilan yang akan dipraktikkan dalam hal ini siswa mempraktekkan percakapan mengenai alamat/tempat tinggalnya
 - g. Siswa yang bertugas sebagai pendemonstrasi memperagakan percakapan yang berkaitan dengan alamat/tempat tinggalnya
 - h. Pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan yang dipraktikkan temanya.
- 4) Kegiatan penutup
- a. Memberi kesimpulan materi dari awal hingga akhir
 - b. Memberi kesempatan kembali ke siswa untuk bertanya
 - c. Memberi tugas individu
 - d. Menutup dengan salam dan doa
- 5) Pengelolaan waktu
- 6) Suasana kelas
- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
 - b. Siswa antusias
 - c. Guru antusias

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* ini dilakukan selama dua kali pertemuan, adapun hasil pengamatan kemampuan guru

dari rencana pembelajaran yang kedua yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.5: Data Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan		Rata-Rata			Kategori
		RPP 1		RSA	RA	RK	
I.	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan, dan lain-lain)	4		-	-	4	Sangat baik
II.	Pelaksanaan						
	4) Pendahuluan						
	a. Menyampaikan salam dan doa	3		3	3,75		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4		4			
	c. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari	4		4			Sangat Baik
	d. Memberikan apresiasi tentang pelajaran yang lalu, dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan materi pelajaran yang sebelumnya	4		4			
	5) Kegiatan inti						
	a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari	4		4	3,25		
	b. Meminta kepada siswa untuk mengingat-ingat kembali dengan pengalamannya yang berhubungan dengan materi "alamat/tempat tinggal"	3		3			Baik
	c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan	4		4			

	meminta peserta didik untuk memperhatikan					
	d. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting dan memberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang dirasa kurang jelas dipahami dari penjelasan guru	3		3		
	e. Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku dengan membuat pertanyaan dan jawaban sendiri	3		3		
	f. Memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan	3		3		
	g. Meminta kepada peserta didik untuk maju kedepan mempresentasikan tugasnya yang dilakukan secara berpasangan	3		3		
	h. Meminta kepada siswa yang tidak maju kedepan untuk menilai hasil dan pekerjaan temannya	3		3		
	6) Penutup					
	a. Menyimpulkan materi dari awal hingga akhir	4		4	3,4	
	b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	4		4		
	c. Memberi tugas individu	3		3		
	d. Memberi informasi untuk mempelajari tentang materi selanjutnya	3		3		
	e. Menutup dengan salam dan berdoa	3		3		
III.	Pengelolaan waktu	4		4		4
IV.	Suasana kelas					
	a. Pembelajaran berpusat pada siswa	4		4	3,33	
	b. Siswa antusias	3		3		
	c. Guru antusias	3		3		

Baik

Baik

Baik

Rata-rata keseluruhan	3.35					Sangat baik
-----------------------	------	--	--	--	--	-------------

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan “sangat baik” dengan skor 4. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di kelas.

Untuk kategori kedua yaitu mengenai pelaksanaan yang meliputi pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup, pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “baik” dengan skor rata-rata . Selanjutnya pada kategori dalam kegiatan inti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara keseluruhan sudah “baik” dengan nilai rata-rata 3,3. Dalam kegiatan inti selanjutnya guru sudah sangat baik dalam menyampaikan materi dengan strategi ini, guru meminta kepada peserta didik untuk berpasangan dalam mengerjakan tugas dari guru sebangkunya dengan tujuan agar setiap siswa dapat bekerja sama, dalam kegiatan penutup bagian terakhir ini guru sudah “baik” dengan nilai rata 3,2.

Dalam kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan guru sudah melakukan dengan “baik” dengan rata-rata 3, sedangkan untuk kategori dalam suasana dikelas guru sudah melakukan secara keseluruhan sudah “baik” dengan nilai rata 3,33. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan strategi sebesar 3,35 yang berarti “sangat baik”.

Pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4 persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang disampaikan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain, sudah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan proses belajar mengajar dikelas dimulai.

Pada kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, pada tahap pendahuluan secara keseluruhan sudah “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,04 selanjutnya dalam kegiatan inti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan strategi secara keseluruhan juga “ baik” dengan nilai rata-rata 3,12. Guru sudah sangat baik dan menjelaskan materi yang disampaikan, dalam hal ini guru menjelaskan tentang percakapan dengan menggunakan kata, frasa, dan kalimat sederhana mengenai topik atau materi alamat/tempat tinggal, untuk mempratekkan ini guru terlebih dahulu menunjukkan bagaimana caranya dalam menggunakan kata, frasa, dan kalimat sederhana yang mudah untuk dimengerti oleh peserta didik, selanjutnya guru meminta salah satu peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan menunjukkan salah satu sebagai penilai, hal tersebut dilakukan oleh guru sangat baik sekali, karena terbukti dengan antusias sebangkunya dan pada tahap penutup kemampuan secara keseluruhan sudah “sangat baik” dengan nilai 3.

Pada kategori kemampuan guru dalam pengelolaan waktu secara keseluruhan sudah “baik” dengan rata-rata 4, sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas guru sudah bisa mengolah suasana kelas menjadi kondusif dengan rata-rata 3,33. Melihat hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs* sebesar 3,59 itu berarti sudah “sangat baik”

2. Data *Pretest* Siswa

Berikut data hasil *pretest* siswa pada mata pelajaran bahasa Arab:

Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Hasil Pretes di Kelas IV A dan IV B

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase%
81-100	Sangat Baik	0	0%
61-80	Baik	16	26,67%
41-60	Cukup	42	70%
21-40	Kurang	2	3,33%
0-20	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		60	100%

3. Data menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan Metode Ceramah

Berikut data hasil *posttest* siswa dengan Menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* di Kelas IV A dan IV B

Tabel 4.7 Daftar skor tes hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* di kelas IV A dan IV B

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	Frekuensi kelas IV A	Persentase% Kelas IV B	Frekuensi kelas IV A	Persentase % Kelas IV B
81-100	Sangat Baik	18	60%	8	26,67%
61-80	Baik	12	40%	22	73,33%
41-60	Cukup	0	0%	0	0%
21-40	Kurang	0	0%	0	0%

0-20	Sangat Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah		30	100%	30	100%

Berikut data hasil *posttest* siswa dengan Menggunakan metode ceramah di Kelas IV A dan IV B

Tabel 4.8. Daftar Skor Tes Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah di Kelas IV A dan IV B

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	Frekuensi kelas IV A	Persentase% Kelas IV B	Frekuensi kelas IV A	Persentase% Kelas IV B
81-100	Sangat Baik	8	26,67%	16	53,33%
61-80	Baik	22	73,33%	14	46,67%
41-60	Cukup	0	0%	0	0%
21-40	Kurang	0	0%	0	0%
0-20	Sangat Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah		30	100%	30	100%

C. Analisis Data

Analisis data ini diperoleh berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di MI Negeri 8 HST, yang dijadikan sasaran adalah kelas IV A dan IV B. Dalam penerapannya menggunakan strategi *Practice Reharsal Pairs* dan metode ceramah.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Januari-08 Februari 2021, yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab, disekolah MI Negeri ini guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab adalah bapak Khairul Fiqri, S.Pd.I.

Sebelum menganalisis data tes hasil belajar siswa, maka terlebih dulu peneliti akan menganalisis hasil observasi penerapan strategi *Practice Rehersl Pairs* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

1. Penerapan strategi *Practice Rehearsl Pairs* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Analisis data penerapan strategi *Practice Rehearsl Pairs* pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui observasi mencakup aspek-aspek penerapan strategi *Practice Rehearsl Pairs* dari RPP Ke-1 dan RPP Ke-2. Data hasil penerapan strategi *Practice Rehearsl Pairs* sebagaimana yang telah dijelaskan dalam paparan data sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi *Practice Rehearsl Pairs* ini “baik” dengan skor rata-rata pada setiap kategori yaitu 3,35. Di mana dalam pelaksanaannya mulai dari kesesuaian perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan waktu, dan penyampaian materi semuanya dapat dikatakan bagus.

2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Untuk menganalisis data hasil belajar dari kelas IV A dan IV B dengan penggunaan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan metode ceramah, menggunakan analisis SPSS 21 adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.9 *Between-Subjects Factors*

		Value Label	N
Jenis	1	IV A	30
	2	IV B	30

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRP IV A	30	75	90	84.17	5.100
PRP IV B	30	70	85	79.17	4.371
Ceramah IV A	30	70	95	80.50	7.114
Ceramah IV B	30	70	85	79.50	5.625
Valid N (listwise)	30				

2. Analisis Distribusi Normal

Tabel 4.10 Tests of Normality*Tests of Normality*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PRP IV A	.207	30	.002	.856	30	.001
	PRP IV B	.230	30	.000	.849	30	.001
	Ceramah IV A	.261	30	.000	.891	30	.005
	Ceramah IV B	.205	30	.002	.903	30	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk kasus normalitas ini, tidak dapat terhitung dengan SPSS karena rentangan skor atau nilai terlalu kecil dan variasi skornya juga sedikit atau skala yang digunakan skala nominal, maka asumsi yang digunakan di sini adalah bila sampel lebih dari 30 orang atau besar maka diasumsikan mempunyai distribusi mendekati normal apalagi dalam kasus ini digunakan 30 sampel dalam 2 kondisi sehingga besar sampelnya adalah 60 sampel (siswa)

3. Analisis Homogenitas Varian

Tabel 4.11

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.371	3	116	.255
Based on Median	.956	3	116	.416
Hasil Belajar Bahasa Arab Based on Median and with adjusted df	.956	3	94.493	.417
Based on trimmed mean	1.206	3	116	.311

Kesimpulan: kedua sampel baik hasil belajar metode PRP maupun hasil belajar metode ceramah mempunyai varian yang homogen. Hal ini berdasarkan signifikansi $0,255 > 0,05$ untuk nilai based on mean, $0,416 > 0,05$ untuk based on median, $0,417 > 0,05$ untuk based on Median and with adjusted df, dan $0,311 > 0,05$ untuk based on trimmed mean.

1. Univariate Analysis of Variance

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Metode belajar PRP	.000 ^a	0	.	.	.
	Metode belajar Ceramah	.000 ^b	0	.	.	.
Intercept	Metode belajar PRP	400166.667	1	400166.667	14025.644	.000
	Metode belajar Ceramah	384000.000	1	384000.000	9440.000	.000
Error	Metode belajar PRP	1683.333	59	28.531		
	Metode belajar Ceramah	2400.000	59	40.678		
Total	Metode belajar PRP	401850.000	60			
	Metode belajar Ceramah	386400.000	60			
Corrected Total	Metode belajar PRP	1683.333	59			
	Metode belajar Ceramah	2400.000	59			

a. R Squared = .000 (Adjusted R Squared = .000)

b. R Squared = .000 (Adjusted R Squared = .000)

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan:

- Untuk hipotesis uji perbedaan Hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB dalam strategi *Practice Rehearsal Pairs*, ditolak atau diterima karena signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya ada perbedaan hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- Untuk hipotesis uji perbedaan Hasil belajar antara siswa IVA dan IVB dalam metode Ceramah, ditolak atau diterima karena signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa IVA dan IVB.

Tabel 4. 12

Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept Pillai's Trace	.998	15813.244 ^b	2.000	58.000	.000

Wilks' Lambda	.002	15813.244 ^b	2.000	58.000	.000
Hotelling's Trace	545.284	15813.244 ^b	2.000	58.000	.000
Roy's Largest Root	545.284	15813.244 ^b	2.000	58.000	.000

a. Design: Intercept

b. Exact statistic

Untuk uji hipotesis pengaruh terhadap hasil belajar siswa baik dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs* diterima karena signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya ada perbedaan hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B di MIN 8 Hulu Sungai Tengah baik pada strategi *Practice Rehearsal Pairs*.

Jika di analisis dengan hasil perhitungan statistic, hasil belajar antara kelas IV A dan IV B memang sangat berbeda, hal itu di sebabkan dari beberapa faktor yang jika di tinjau dari aspek luar yang mempengaruhi di antaranya adalah:

1. Tingkat intelegensi siswa

Kemampuan antara kelas IV A dan IV B sangat berbeda terutama dalam menerima penjelasan dari guru, kelas IV B tanggap dan cepat tetapi kelas IV A kurang cepat dalam menerima penjelasan dari guru

2. Minat belajar

Minat pada dasarnya merupakan modal yang besar untuk belajar, di kelas IV B para siswanya selalu antusias ketika menerima pelajaran sedangkan dikelas IV A sebaliknya, dari hal itu dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar.

3. Motivasi belajar

Motivasi sangatlah penting dalam belajar, kurangnya motivasi terjadi pada siswa IV A, terlihat siswa IV A cenderung malas dalam

belajar mereka lebih tertarik dengan kegiatan di luar, berbeda dengan siswa IV B kebanyakan dari mereka motivasinya sangat tinggi terbukti dari hasil yang di peroleh.